



**BALAI LITBANG AGAMA
MAKASSAR**



POLICY BRIEF

**CAPACITY BUILDING
FASILITATOR MODERASI
BERAGAMA UNTUK MENDUKUNG
PROGRAM MODERASI BERAGAMA
TAHUN 2025**



CAPACITY BUILDING FASILITATOR MODERASI BERAGAMA UNTUK Mendukung PROGRAM MODERASI BERAGAMA TAHUN 2025

Nurhidayah Putri Wijayanti Yusuf, S.Sos

Analisis Kebijakan Ahli Pertama

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

Kementerian Agama

Email: blamputri@gmail.com

Executive Summary

Kegiatan Capacity Building Fasilitator Moderasi Beragama adalah inisiatif strategis yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas fasilitator dalam mendukung pelaksanaan program Moderasi Beragama, khususnya menjelang tahun 2025. Program ini memberikan pelatihan intensif kepada fasilitator agar memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip moderasi beragama, termasuk toleransi, anti-radikalisme, penghormatan terhadap kebhinekaan dan pentingnya harmoni sosial dalam kehidupan beragama.

Adapun beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam penguatan fasilitator moderasi beragama antara lain: 1. kurangnya ruang kolaborasi antar fasilitator; 2. keterbatasan kompetensi fasilitator; 3. minimnya akses sumber daya digital; 4. kurangnya modul materi; 5. keterbatasan monitoring dan evaluasi.

Maka dari itu diperlukan alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: 1. membuat platform pembelajaran digital bagi fasilitator moderasi beragama; 2. menyediakan fitur group diskusi daring; 3. penghargaan (reward) dalam bentuk sertifikat dengan kategori fasilitator; 4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja fasilitator; 5. Merekrut fasilitator moderasi beragama di semua bidang seperti pendidikan, TNI, Polri, media, kesehatan, sosial dan pariwisata.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan pemerintah, kegiatan ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. Diharapkan melalui penguatan jaringan fasilitator yang terlatih dan kompeten, program moderasi beragama dapat diimplementasikan secara lebih luas dan efektif pada tahun 2025. Kegiatan ini memberikan dasar yang kokoh untuk pengembangan dan keberlanjutan program moderasi beragama di masa depan.

Kata Kunci : Capacity Building, Fasilitator Moderasi Beragama.

PENDAHULUAN

Moderasi Beragama merupakan konsep yang menekankan keseimbangan dalam menjalankan ajaran agama, sehingga tidak terjebak dalam ekstremisme maupun liberalisme yang berlebihan. Sebagai sebuah prinsip, Moderasi Beragama bertujuan untuk menciptakan harmoni di tengah masyarakat yang majemuk, khususnya di Indonesia yang memiliki keberagaman agama, budaya, dan etnis.

Moderasi Beragama merupakan salah satu program prioritas nasional yang bertujuan untuk memperkuat persatuan dan harmoni sosial di tengah keberagaman agama di Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama menegaskan pentingnya langkah strategis dalam membangun pemahaman dan praktik moderasi beragama. Dalam rangka mendukung implementasi program ini pada tahun 2025, diperlukan penguatan kapasitas para fasilitator yang akan menjadi garda terdepan dalam menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama di masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya implementasi program, penguatan kapasitas fasilitator Moderasi Beragama menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan. Fasilitator berperan penting sebagai agen perubahan yang mengedukasi, membimbing dan menginspirasi masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan masyarakat sehari-hari

Capacity Bulding fasilitator moderasi beragama ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman fasilitator mengenai prinsip-prinsip moderasi beragama, mengembangkan keterampilan fasilitator dalam menyampaikan materi moderasi beragama secara efektif dan membangun jejaring fasilitator yang mampu mendukung program moderasi beragama secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program Capacity Building untuk fasilitator Moderasi Beragama dirancang untuk memastikan bahwa para fasilitator memiliki pemahaman, keterampilan, dan kompetensi yang baik guna mendukung tercapainya tujuan program Moderasi Beragama di tahun 2025.

DESKRIPSI MASALAH

Program moderasi beragama yang bertujuan untuk menciptakan harmoni sosial dan memperkuat kerukunan antarumat beragama membutuhkan fasilitator yang mampu menjalankan perannya secara efektif. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam Capacity Building Fasilitator Moderasi Beragama yang perlu diatasi untuk mendukung keberhasilan program moderasi beragama tahun 2025. Berikut adalah deskripsi masalah utamanya:

1. Kurangnya Ruang untuk Kolaborasi Antar Fasilitator

Fasilitator moderasi beragama seringkali bekerja secara individu tanpa adanya wadah yang dapat mempertemukan mereka untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menerapkan moderasi beragama di lapangan.

2. Keterbatasan Kompetensi Fasilitator

Pembelajaran yang terbatas pada Program Pelatihan Formal Program pelatihan moderasi beragama bersifat episodik dan terpisah-pisah, yang berarti tidak ada kontinuitas dalam proses belajar bagi fasilitator setelah pelatihan selesai sehingga Banyak fasilitator yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip moderasi beragama. dibutuhkan pelatihan yang komprehensif terkait metodologi fasilitasi, pengetahuan lintas agama, pendekatan dialog, dan penanganan konflik.

3. Minimnya akses sumber daya digital

Fasilitator di daerah terpencil atau yang terbatas akses ke fasilitas fisik sering kali kesulitan mendapatkan akses ke platform daring yang mendukung pertukaran ide, diskusi, dan pembelajaran berbasis pengalaman.

4. Keterbatasan wadah untuk diskusi

Kebanyakan platform atau forum daring yang ada belum cukup fokus pada praktik dan implementasi nyata moderasi beragama, lebih menitikberatkan pada teori atau diskusi umum tanpa mendalam pada tantangan lapangan yang dihadapi fasilitator.

5. Kurangnya modul dan materi

Belum adanya Standarisasi Materi dan modul penguatan moderasi beragama yang akan diajarkan oleh Tim Fasilitator

6. Keterbatasan Monitoring dan Evaluasi

Belum adanya Monitoring dan Evaluasi Pasca Pelatihan Penguatan moderasi beragama untuk memantau dan mengevaluasi kinerja fasilitator di lapangan.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Beberapa alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Platform Pembelajaran Digital Moderasi beragama dengan membangun komunitas belajar digital fasilitator moderasi beragama untuk berbagi pengalaman, best practices, serta memecahkan masalah bersama dalam ruang diskusi daring seperti forum diskusi untuk berbagi pengalaman, tantangan dan solusi di lapangan, Modul dan materi pembelajaran interkatif berbasis video yang berasal dari narasumber praktisi dan pakar moderasi beragama yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

2. Meningkatkan interaksi dan kolaborasi dengan menyediakan fitur group diskusi sesama fasilitator yang berbasis topik terkini, ruang virtual untuk simulasi mediasi konflik dan forum tanya jawab yang dapat digunakan fasilitator untuk berbagi pengetahuan praktis dilapangan.
- 3 Memberikan penghargaan (reward) dalam bentuk sertifikat dengan kategori fasilitator terbaik yang aktif berkontribusi dalam diskusi melalui platform digital maupun aktif berkontribusi mensosialisasikan penguatan Moderasi Beragama di masyarakat agar dapat meningkatkan motivasi belajar para fasilitator.
4. Membuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi seperti platform online untuk menilai kinerja fasilitator secara berkelanjutan serta melakukan pelatihan lanjutan berdasarkan hasil evaluasi kinerja.
5. Kementerian agama bersinergi dengan semua kementerian/Lembaga Pemerintah dalam merekrut fasilitator moderasi beragama disemua bidang seperti pendidikan, TNI, polri, media, kesehatan, sosial dan pariwisata.

KESIMPULAN

Kegiatan Capacity Building Fasilitator Moderasi Beragama merupakan program strategis yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas fasilitator sebagai garda terdepan dalam mengimplementasikan program moderasi beragama. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi fasilitator guna mendukung pencapaian target Moderasi Beragama tahun 2025 sesuai dengan arahan kebijakan nasional.

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya sinergi antara fasilitator untuk menciptakan ekosistem kehidupan beragama yang inklusif dan damai. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya jaringan fasilitator yang lebih terorganisir, memiliki keterampilan yang memadai dan siap untuk mendukung keberlanjutan program moderasi beragama pada tahun-tahun mendatang.

Kegiatan ini berkontribusi langsung pada penguatan pelaksanaan kebijakan yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, sekaligus menciptakan pijakan yang kokoh bagi pengarusutamaan nilai-nilai moderasi beragama di berbagai lapisan masyarakat menjelang tahun 2025. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan fasilitator yang siap mendukung implementasi moderasi beragama secara menyeluruh dan berkelanjutan pada tahun 2025.